



**PENGARUH PREMI, KLAIM, DAN INVESTASI TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE
2019-2023.**

SKRIPSI

Oleh :

Amalia Yunita

NPM : 4120600124

Diajukan Kepada:

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal
2024**



**PENGARUH PREMI, KLAIM, DAN INVESTASI TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE
2019-2023.**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh :

Amalia Yunita

NPM : 4120600124

Diajukan Kepada:

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal**

2024



**PENGARUH PREMI, KLAIM, DAN INVESTASI TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE
2019-2023.**

SKRIPSI

Oleh:

Amalia Yunita

NPM: 4120600124

Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal: 06 Juli 2024

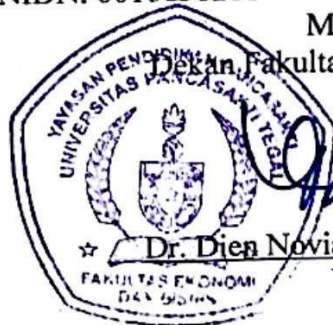
Dosen Pembimbing I

Dr. Gunistyo M.Si
NIDN. 0018056201

Dosen Pembimbing II

Ira Maya Hapsari, SE, M.Si
NIDN. 062910770

Mengetahui,
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M, AK, CA
NIDN. 0628117502

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Amalia Yunita
NPM : 4120600124
Judul : Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset
Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2019-
2023.

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Juli 2024

Ketua penguji



Jaka Waskita, S.E., M.Si

NIDN. 0624106701

Penguji I



Dr. Gunistyo, M.Si

NIDN. 0018056201

Penguji II



Yuni Utami, S.E., M.M.

NIDN. 0616067602

Penguji III



Catur Wahyudi S.E.I., M.Si

NIDN. 0621018806

Mengetahui ,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A.

NIDN. 0628117502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Sukses itu bukan hanya berhasil meraih yang kita rencanakan, Sukses juga adalah berhasil bangkit ketika kita jatuh, itulah sukses”

(Anies Baswedan)

PERSEMBAHAN :

1. Untuk diri sendiri, terimakasih telah bertahan sejauh ini karna telah melawan ego serta mood dan juga mampu untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.
2. Untuk mbah, Alm ibu Ronipah dan bpk Ruslani terimakasih karena telah membesarkan aku dengan cinta kasih yang tulus tanpa berharap imbalan apapun.
3. Untuk kedua orang tua, yang pertama kepada mamah, ibu Witoti dan bpk Suhali yang telah memberikan dukungan dan semangat serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
4. Untuk sahabat dan teman saya, terima kasih atas doa, dukungan, dan canda tawanya selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Teman – teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020.
6. Almamater Universitas Pancasakti Tegal.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Yunita

NPM : 4120600124

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2019-2023”

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan /atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal
2. Saya mengizinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab.

Tegal, 25 Juli 2024

Yang menyatakan,



METERAI TEMPEL
FE253ALX278754339

Amalia Yunita

ABSTRAK

Amalia Yunita, 2024, Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan ASet Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2019-2023.

Berdasarkan pada kondisi pasar saat ini, Indonesia menawarkan berbagai peluang bagi industri manapun untuk tumbuh termasuk sektor asuransi. Asuransi berinovasi serta berkembang dengan menciptakan produk asuransi syariah. Untuk menciptakan lingkungan yang aman baik material maupun batiniah yang sebagian besar dari mereka menganut agama Islam memerlukan suatu pertahanan yang sesuai syariat Islam serta pendidikan yang berasal dari Al-Quran dan hadis.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik purposive sampling, sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 10 Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan-laporan keuangan yang dipublikasikan di masing-masing website perusahaan tersebut pada periode 2019-2023. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan IBM SPSS Versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset. dengan hasil t_{hitung} sebesar $2,493 < 1,677$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,017 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset. dengan hasil t_{hitung} sebesar $5,297 < 1,677$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. (3) Tidak terdapat pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset. dengan hasil t_{hitung} sebesar $-1,129 < 1,677$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,266 > 0,05$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan premi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan aset. Di buktikan dengan hasil F_{hitung} sebesar $10,193 > F_{tabel}$ 3,20 dengan tingkat signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa 2 variabel independen (premi dan klaim) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah dan 1 variabel (investasi) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah. Secara simultan, premi, klaim, dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023.

Kata Kunci : Premi, Klaim, dan Investasi.

ABSTRACT

Amalia Yunita, 2024, The Influence of Premiums, Claims and Investments on Asset Growth of Sharia General Insurance Companies registered with the Financial Services Authority for the 2019-2023 Period.

Based on current market conditions, Indonesia offers various opportunities for any industry to grow, including the insurance sector. Insurance innovates and develops by creating sharia insurance products. To create a safe environment both materially and spiritually, most of whom adhere to Islam require a defense that is in accordance with Islamic law as well as education that comes from the Koran and hadith.

This type of research uses a quantitative approach. The population in this study was 25 Sharia General Insurance Companies registered with the Financial Services Authority for the 2019-2023 period. The sampling technique in this research used a purposive sampling technique, so that the sample in this research was 10 Sharia General Insurance Companies. The data used in this research is secondary data obtained from financial reports published on each company's website in the 2019-2023 period. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using IBM SPSS Version 22.

The results of this research show that: (1) There is an influence of premiums on asset growth. with $t_{\text{calculation}}$ results of $2.493 < 1,677$ with a significance level of $0.017 < 0.05$. (2) There is an influence of claims on asset growth. with t_{count} results of $5.297 < 1,677$ with a significance level of $0.000 > 0.05$. (3) There is no influence of investment on asset growth. with $t_{\text{calculation}}$ results of $-1.129 < 1,677$ with a significance level of $0.266 > 0.05$. There is a positive and significant influence of premiums, claims and investments on asset growth. This is proven by the results of F_{count} of $10.193 > F_{\text{table}}$ of 2.53 with a significance level obtained of $0.000 < 0.05$.

Based on the results of this research, it can be concluded that 2 independent variables (premiums and claims) partially influence the growth of sharia general insurance company assets and 1 variable (investment) partially has no influence on the growth of sharia general insurance company assets. Simultaneously, premiums, claims and investments influence asset growth in sharia general insurance companies registered with the Financial Services Authority for the 2019-2023 period.

Keywords: Premiums, Claims, and Investment.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian untuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2023”**

Proposal penelitian untuk skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi pada Program Strata satu (S1) di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan proposal penelitian untuk skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M, Ak, C.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Ira Maya Hapsari, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dan Dosen Pembimbing II .
3. Dr. Gunistyoyo, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.

Peneliti menyadari proposal penelitian untuk skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka kami mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan proposal penelitian untuk skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap proposal penelitian untuk skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tegal, 02 Juli 2024



Amalia Yunita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9

D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Grand Theory.....	12
2. Asuransi Syariah.	14
3. Pertumbuhan Aset.....	20
4. Premi.....	23
5. Klaim	26
6. Investasi	28
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pemikiran Konseptual	40
D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel.....	46
C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum.....	65
B. Analisis Data.....	78

C. Pembahasan	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Investasi	8
2. Penelitian Terdahulu.....	38
3. Daftar perusahaan asuransi umum syariah.....	47
4. Penentuan jumlah sampel penelitian... ..	49
5. Daftar sampel penelitian.....	49
6. Operasional variabel.....	53
7. Durbin Watson	56
8. Data Pertumbuhan aset periode 2019-2023.....	79
9. Deskriptif pertumbuhan aset	81
10. Data Premi periode 2019-2023.....	82
11. Deskriptif Premi	84
12. Data Klaim periode 2019-2023	85
13. Deskriptif klaim.....	87
14. Data Investasi periode 2019-2023	88
15. Deskriptif Investasi.....	90
16. Hasil pengujian normalitas	91
17. Hasil pengujian normalitas setelah dilakukan transformasi	92
18. Hasil Pengujian Multikolinearitas	94
19. Hasil pengujian Autokorelasi	96
20. Hasil Regresi Linear Berganda.....	98
21. Hasil uji parsial (t).....	100

22. Hasil uji simultan (uji F)	102
23. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Total Aset Perusahaan Asuransi.....	3
2. Grafik Pertumbuhan Premi dan Kontribusi.....	6
3. Perbandingan Kontribusi dan Klaim bruto.....	7
4. Kerangka Pemikiran Konseptual.....	44
5. Normal P-P Plot Uji Normalitas Pertumbuhan Aset.....	93
6. Scatterplot.....	97

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik perkembangan pertumbuhan aset periode 2019-2023 80
2. Grafik perkembangan premi periode 2019-2023..... 83
3. Grafik perkembangan klaim periode 2019-2023..... 86
4. Grafik perkembangan investasi periode 2019-2023..... 89

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Populasi Perusahaan asuransi Umum Syariah.....	116
2. Daftar Sampel Perusahaan asuransi Umum Syariah	117
3. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Aset Periode 2019-2023.....	117
4. Hasil Perhitungan Premi Periode 2019-2023	119
5. Hasil Perhitungan Klaim Periode 2019-2023	120
6. Hasil Perhitungan Investasi Periode 2019-2023.....	121
7. Uji Statistik Deskriptif.....	122
8. Hasil Uji Normalitas sebelum transformasi.....	123
9. Hasil Uji Normalitas sesudah transformasi	123
10. Hasil Uji Multikolinearitas	124
11. Hasil Uji Autokorelasi.....	124
12. Hasil Uji Heterokedastisitas	125
13. Hasil Regresi Linear Berganda.....	125
14. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	126
15. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	126
16. Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	126

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua orang menginginkan perlindungan terhadap risiko yang tidak menguntungkan untuk sendiri, teman maupun barang mahal yang dimiliki. Kerugian yang dialami yang kemungkinan besar akan terjadi namun belum diketahui secara pasti kapan dan bagaimana hal tersebut akan terjadi. Bahaya risiko tersebut itu bisa terjadi kapan saja sepanjang waktu dan jika memang terjadi belum diketahui secara pasti. Dalam krisis jangka pendek ekonomi, salah satu strategi untuk menurunkan risiko adalah asuransi dengan secara proaktif mengantisipasi fluktuasi mata uang.

Berdasarkan pada kondisi pasar saat ini, Indonesia menawarkan berbagai peluang bagi industri manapun untuk tumbuh termasuk sektor asuransi. Asuransi berinovasi serta berkembang dengan menciptakan produk asuransi syariah. Untuk menciptakan lingkungan yang aman baik material maupun batiniah yang sebagian besar dari mereka menganut agama Islam memerlukan suatu pertahanan yang sesuai syariat Islam serta pendidikan yang berasal dari Al-Quran dan hadis. Selain itu, banyak pula pelaku usaha yang bergerak dalam berbagai usaha ekonomi berbasis syariah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keamanan warga Indonesia.

Sebuah perusahaan asuransi yaitu memperoleh atau memasarkan jasa, transfer risiko melalui sudut ketiga serta menghasilkan profit demi mendistribusikan risiko tersebut oleh beberapa kliennya. Pengertian asuransi

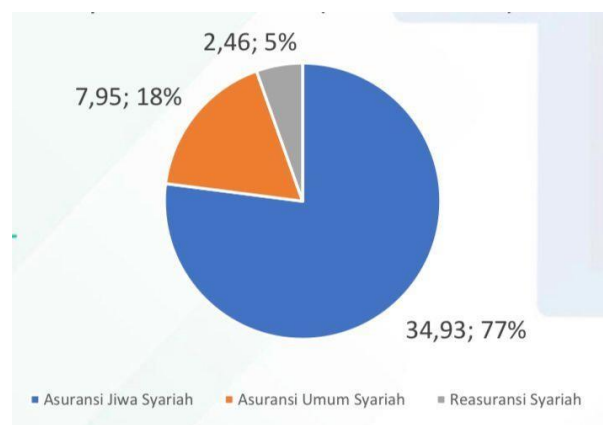
sosial adalah suatu organisasi yang berfungsi sebagai jaring pengaman sosial yang mengumpulkan iuran dari para anggota untuk menutup potensi kerugian yang dapat menimpa masing-masing anggota tersebut di atas. Secara buku, asuransi adalah suatu cara untuk mengganti kerugian besar yang belum terjadi dengan pertanggung jawaban atas kerugian lebih kecil yang telah terjadi.

Asuransi sangat krusial di zaman globalisasi untuk mencegah risiko yang tidak disengaja. Cara paling efektif dan efisien untuk menangkalkan hilangnya produktivitas seseorang akibat kejadian tak terduga adalah dengan memberikan asuransi yang digunakan sebagai perlindungan terhadap biaya atau kerugian pengobatan yang tidak terduga. Asuransi kerugian serupa dengan asuransi properti ialah pembayaran kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan, pencurian, dan kebakaran (Andriani, et al, 2023:98).

Asuransi juga dikenal dengan istilah pertanggung jawaban, merupakan kesepakatan bersama antara dua atau lebih entitas, yang masing-masingnya mencari perlindungan menawarkan premi asuransi kepada pihak lain sebagai imbalan atas kerugian atau kerusakan atau berkurangnya manfaat yang dapat diperkirakan atau pertanggung jawaban kepada pihak-pihak di bawah hukum tersebut potensi pihak lain yang diakibatkan oleh keadaan yang tidak terduga atau untuk melakukan pembayaran asuransi hidup maupun matinya pihak yang meminta perlindungan.

Persaingan antar bisnis asuransi syariah semakin ketat seiring dengan pertumbuhan sektor asuransi syariah yang cukup sehat. Selain itu berdasarkan data Statistik Asuransi Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023, diperoleh 59

perusahaan jasa asuransi syariah yang berwenang melakukan usaha di Indonesia. Pertumbuhan suatu perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilannya. Aset adalah sumber daya yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasinya. Semakin banyak harta yang dipunya maka akan meningkatkan pertumbuhan aktivitas operasional. Perubahan tahunan dalam total aset dapat dipahami sebagai pertumbuhan aset. Nilai bisnis akan meningkat sebanding dengan perluasan aset baik secara internal maupun eksternal, pertumbuhan aset sangat dinantikan bagi perusahaan berkembang, karena pertumbuhan yang kuat menunjukkan perusahaan berkembang. Dari sudut pandang seorang investor, ekspansi suatu perusahaan menunjukkan bahwa hal tersebut menguntungkan di beberapa bidang, dan mereka juga mengantisipasi bahwa laba atas investasinya akan menunjukkan pertumbuhan yang kuat.



Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Gambar 1.
Total Aset perusahaan Asuransi Syariah (Dalam triliun)

Pangsa pasar dari total aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia menunjukkan bahwa asuransi jiwa syariah mendominasi pasar dengan 77% dari total aset sebesar 34,93 triliun. Sementara perusahaan asuransi umum syariah memiliki market share sebesar 18% dari total aset, atau setara dengan 7,95 triliun. Di sisi lain, reasuransi syariah memiliki pangsa sebesar 5% dari total aset, atau senilai 2,46 triliun.

Industri perasuransian di Indonesia cenderung mencatatkan pertumbuhan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan premi dan aset industri perasuransian yang hampir selalu meningkat. Namun peranan industri terhadap perekonomian nasional cenderung stagnan. Hal ini tercermin dari total penetrasi premi asuransi komersial, asuransi wajib, dan asuransi sosial dalam periode 2017-2021 yang hanya tumbuh dari 3,00% menjadi 3,13%. Dibandingkan dengan negara lain, penetrasi asuransi Indonesia juga masih relatif kecil. Sebagai gambaran, penetrasi asuransi komersial Indonesia pada tahun 2021 masih berkisar 1,5% atau lebih kecil dibandingkan dengan penetrasi asuransi komersial di kawasan ASEAN yang mencapai 3,9%. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang dapat mempercepat pertumbuhan industri perasuransian.

Kontribusi peserta atau premium asuransi kerugian ditetapkan berdasarkan tarif standar yang ditetapkan untuk DAI (Dewan Asuransi Indonesia). Asuransi kerugian ditetapkan berdasarkan tarif sesuai kriteria yang ditetapkan dari DAI (Dewan Asuransi Indonesia) premi pada konsep kontribusi alias yang dikenal dengan *Al -Musahammah* yang dalam fiqh

didefinisikan total uang yang dibayar dari perusahaan asuransi pada penerima pinjaman sesudah pengurangan biaya operasional dan administrasi. Sebaliknya, tuntutan klaim adalah suatu tindakan yang dilaksanakan bagi pihak yang dirugikan terhadap suatu pihak untuk memperoleh tuntutan sebagai haknya berdasarkan syarat yang telah disepakati atau perjanjian yang telah selesai.

Dalam dunia asuransi, tarif premi adalah salah satu item tersebut yang wajib diperhatikan dalam industri asuransi karena itu akan menentukan berapa besaran premi yang akan dibayarkan. Dengan begitu akan menentukan berapa banyak premi yang akan dibayarkan serta biaya jaminan lainnya termasuk antisipasi keuntungan bagi perusahaan digunakan sebagai jaminan dan terkadang sebagai uang muka. Dalam hal ini pelaku usaha penyelenggara asuransi syariah wajib membayar klaim apabila ada satu orang saja terkena dampak bencana kaitan pelaku usaha pun mempunyai tanggung jawab mengelola dan melancarkan usaha secara beretika, terbuka, dan kompeten. Secara umum sektor asuransi berkembang dengan baik. Kenaikan premi industri asuransi selama lima tahun terakhir yang mencapai CAGR (Compounded Annual Gross Rate) sebesar 1,89% menjadi salah satu indikatornya. Bisnis asuransi mengalami pertumbuhan dalam lima tahun terakhir baik asuransi konvensional maupun syariah, pada asuransi konvensional premi mengalami kenaikan sebesar 0,9% dan pada asuransi syariah iuran atau premi mengalami kenaikan sebesar 15,7%. Namun jika dibandingkan premi bisnis asuransi konvensional (tidak termasuk asuransi

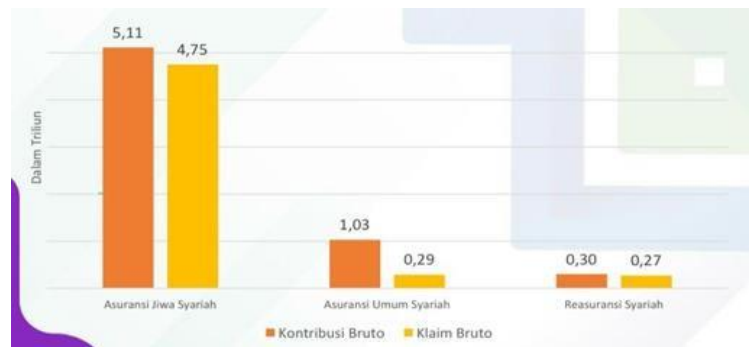
sosial dan asuransi wajib), pangsa pasar premi atau premi asuransi syariah masih tergolong kecil yaitu hanya 15,51% pada tahun 2022 sebesar Rp.27.571.401.



Sumber: OJK (2023).

Gambar 2.
Grafik Pertumbuhan Premi dan Kontribusi di Indonesia (2018-2022)

Untuk memperoleh hak-haknya melalui suatu perjanjian atau kontrak yang dibuat atas pertanggung jawaban kerugian, tertanggung mengajukan klaim kepada penanggung. Kemudahan dan kecepatan masyarakat dalam mengajukan klaim mempengaruhi pilihan mereka terhadap penyedia asuransi. Karena masyarakat umum atau pelanggan telah menaruh kepercayaan kepada perusahaan untuk mengelolanya, maka korporasi harus memenuhi kewajibannya sepanjang mematuhi syarat-syarat kontrak.



Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Gambar 3.
Perbandingan Kontribusi bruto dan Klaim bruto Perusahaan Asuransi Syariah 2023

Sektor asuransi jiwa syariah masih mendominasi dengan kontribusi kotor 5,11 triliun, sementara klaim kotor yang dibayarkan mencapai 4,75 triliun. Sementara itu, sektor asuransi umum syariah juga memberikan kontribusi yang signifikan dengan kontribusi bruto sebesar 1,03 triliun, tetapi klaim bruto yang dibayarkan lebih rendah, hanya sekitar 0,29 triliun. Adapun sektor reasuransi syariah memiliki kontribusi bruto sebesar 0,30 triliun, dengan klaim bruto sekitar 0,27 triliun.

Kegiatan investasi dilakukan oleh perusahaan selama beroperasi. Hasil investasi digunakan sebagai pendapatan bisnis dan untuk menutupi kekurangan uang tunai terkait pembayaran klaim sehingga merupakan alat yang penting bagi bisnis asuransi (Umami, et al, 2023). Investasi menurun seiring dengan pertumbuhan aset karena sebagian besar aset dimiliki oleh instrumen investasi.

Tabel 1.

Hasil Investasi

Dalam Triliun Rupiah

Industri	Investasi	Hasil Investasi	% Hasil Investasi
Asuransi Jiwa Syariah	28,69	0,12	0,41%
Asuransi Umum Syariah	5,59	0,06	1,14%
Reasuransi Syariah	2,04	0,03	1,35%

Sumber: OJK – Statistik IKNB Syariah

Asuransi syariah Indonesia menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengelola investasinya. Pada sektor asuransi jiwa syariah, investasi mencapai 28,69 triliun, menghasilkan pendapatan investasi sebesar 0,12 triliun atau sekitar 0,41% dari total investasi. Sementara itu, asuransi umum syariah mengalokasikan dana investasi sebesar 5,59 triliun, yang menghasilkan pendapatan investasi sekitar 0,06 triliun atau sekitar 1,14% dari total investasi mereka. Di sisi lain, reasuransi syariah juga turut berperan aktif dengan investasi sebesar 2,04 triliun, yang menghasilkan pendapatan investasi sekitar 0,03 triliun atau sekitar 1,35% dari total investasi mereka.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Premi, Klaim dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2019-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Mengingat latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Apakah premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2019-2023?
2. Apakah klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2019-2023?
3. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2019-2023?
4. Apakah premi, klaim dan investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2019-2023.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh premi, klaim, dan investasi secara simultan Terhadap Pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Jika tujuan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi faedah yang besar bagi berbagai organisasi dan berbagai faktor yang telah ditetapkan di bawah ini.:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hal ini adalah untuk menyediakan satu sumber informasi sebagai panduan dan untuk mengembangkan strategi terhadap semua faktor yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan aset.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan Asuransi

Bagi Perusahaan Asuransi, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan asuransi sebagai masukan untuk meningkatkan operasional dan kinerjanya.

b. Bagi Penulis

Sebagai karangan yang diantisipasi untuk dapat memasok pengetahuan mengenai kinerja yang ada pada perusahaan Asuransi yaitu tentang pengaruh premi, klaim, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada perusahaan Asuransi tersebut.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan panduan bagi para peneliti di masa depan, serta menjadi alat untuk melengkapi penelitian yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi dibidang studi terkait dan menginspirasi bidang studi baru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Grand Theory*

a. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan atau teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen. Manajemen adalah agen yang ditunjuk oleh pemegang saham (prinsipal) yang diberi tugas dan wewenang mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Kepentingan prinsipal bisa disampingkan. Posisi, kondisi, situasi dan tujuan yang berbeda antara prinsipal dan manajemen akan memunculkan konflik kepentingan diantara keduanya, maka timbul masalah keagenan (Sunarto, 2017:12).

Teori keagenan adalah gambaran suatu hubungan keterkaitan kontrak antara anggota suatu perusahaan atau organisasi (Ghozali, 2020:86). Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan menjelaskan hubungan suatu kontrak yang dalam hal ini satu orang atau lebih (principal) yang memperkerjakan orang lain (agen) untuk melakukan jasa tau layanan atas nama principal dan member masukan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ghozali, 2020:86).

Teori keagenan digunakan karena dinilai memiliki kontribusi dalam penelitian ini. Seperti misalnya hubungan antara manajemen

dengan pemilik modal, manajemen dianggap sebagai agen yang bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan dari para pemilik modal (principal) dan sebagai imbalannya akan mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan kontrak dengan kata lain pemilik modal (principal) menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan, sedangkan pihak manajemen mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang diamanahkan pemilik modal kepadanya.

b. Moral Hazard

Moral hazard adalah jenis asimetri informasi yang mana satu pihak atau lebih yang melangsungkan atau akan melangsungkan suatu transaksi usaha potensial dapat mengamati tindakan-tindakan mereka dalam penyelesaian transaksi-transaksi mereka sedangkan pihak lainnya tidak. Moral hazard dapat terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dengan pengendalian yang merupakan karakteristik kebanyakan perusahaan besar.

Sebagai pengelola perusahaan, pihak manajemen berkewajiban untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui penyajian laporan keuangan beserta catatan dan penjelasannya. Penyampaian informasi melalui laporan keuangan tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan yang tidak memiliki akses langsung ke dalam data keuangan perusahaan.

Principal menginginkan perusahaan dengan keuntungan/laba yang tinggi sehingga deviden yang akan diperoleh juga akan tinggi. Sedangkan pihak agent juga menginginkan kompensasi yang diberikan sesuai dengan kinerja yang mereka lakukan. Principal menilai sebuah kinerja yang dilakukan oleh agent dari laba yang diperoleh. Laba yang tinggi harus diiringi dengan kualitas sebuah laporan keuangan yang baik pula. Maka dari itu agent berusaha memilih akuntan public yang berkualitas untuk memberi opini audit atas laporan keuangan yang berkualitas pula. Semakin tinggi jumlah laba yang dihasilkan oleh pihak agent, maka pihak principal akan mendapatkan deviden yang semakin tinggi (Adnantara, 2014:108). Oleh sebab itu, bagi pihak agent yang dianggap berhasil atau mampu memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan serta dapat menjawab segala bentuk tuntutan yang diberikan pihak principal, layak menerima kompensasi yang tinggi.

2. Asuransi Syariah

a. Pengertian Asuransi Syariah

Bahasa Arab menyebut asuransi sebagai *atta'min*, penanggung sebagai *mu'ammin*, dan bertanggung sebagai *musta'im* atau *mu'ammen* lahu. Kata "*at-ta'min*" berasal dari kata "*amana*," yang berarti menawarkan keselamatan, kedamaian, keamanan, dan tidak adanya rasa takut. Definisi *at-ta'min* adalah ketika seseorang membayar atau meninggal dunia sehingga mereka atau ahli waris mereka dapat

menerima jumlah uang yang disepakati atau mendapatkan penggantian untuk harta yang hilang (Sula, 2004).

Wahbah Az-Zuhaili mendefinisikan asuransi Syariah sebagai *at-ta'min at-ta'awuni*, atau asuransi yang bersifat bantuan (tolong-menolong). Ini adalah kesepakatan beberapa pihak untuk memberikan sejumlah uang sebagai kompensasi ketika salah satunya terkena musibah.

Istilah asuransi di Indonesia berasal dari kata Belanda, *assurantie* yang kemudian menjadi “asuransi” dalam bahasa Indonesia. Namun, istilah *assurantie* itu sendiri sebenarnya bukanlah istilah asli Bahasa Belanda akan tetapi berasal dari bahasa latin yaitu *assecurare* yang berarti “meyakinkan orang”. Kata ini kemudian di kenal dalam bahasa Prancis sebagai *assurance*. Demikian pula dengan istilah *assurateur* yang berarti “penanggung” dan “*geassureerde*” yang berarti “tertanggung”, keduanya berasal dari perbendaharaan Bahasa Belanda. Sedangkan dalam Bahasa Inggris, istilah “pertanggungan” dapat diterjemahkan menjadi *insurance* dan *assurance*.

Pengertian Asuransi dari segi bahasa mapun istilah diatas bahwa asuransi adalah suatu perjanjian antara 2 orang atau lebih yang dimana pihak pertama bertindak sebagai penanggung atau penjamin jika pihak lainnya mendapatkan musibah atau suatu kerugian yang mungkin akan terjadi. Asuransi Syariah menurut fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 21 tahun 2001 adalah “usaha saling melindungi

dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan tabarru memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.” Dana Asuransi Syariah diperoleh dari pemodal dan peserta asuransi didasarkan atas niat dan semangat persaudaraan untuk saling bantumembantu pada waktu diperlukan. Hal penting yang harus diikuti dalam mekanisme pengelolaan dana syariah adalah bahwa dalam pengelolaan dana tidak melibatkan unsur-unsur yang bertentangan dengan syariah islam.

b. Landasan Hukum Asuransi Syariah

Landasan dasar asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggung jawaban yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran islam. Yaitu Al-qur’an dan Alhadits, maka landasan yang dipakai dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan metodologi yang dipakai oleh sebagian ahli hukum islam.

1) Al-Qur’an

Meskipun ayat dalam alquran tidak secara tegas menjelaskan tentang adanya praktek asuransi, walaupun begitu dalam ayat-ayat alquran terdapat muatan nilai-nilai dasar yang terdapat dalam praktek asuransi Syariah. namun dalam kegiatan asuransi syariah prinsip tolong menolong menjadi tujuan utama.

Hal ini merupakan implementasi dari Firman Allah swt., dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

Seperti perintah Allah untuk selalu bertawakal dan optimis dalam berusaha. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Attaghabun ayat 11 :

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

“Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

b) Sunnah

Sesuai dengan Hadist Riwayat Bukhori yang mengatakan dalam hadistnya yang Artinya: “Dari Abdullah bin Umar r.a mengabarkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Seorang muslim

saudara muslim lainnya, tidak akan mendhaliminya dan menyerahkannya. Barang siapa (mencukupi) kebutuhan saudaranya, maka Allah akan (mencukupi) kebutuhannya. Barang siapa mengeluarkan dari seorang muslim sebuah kesulitan, maka Allah akan mengeluarkan kesulitan dari kesulitan-kesulitan hari kiamat. Barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, maka Allah akan menutupi (aibnya) di hari kiamat.” (HR. Bukhari).

c. Perbedaan Asuransi Umum Syariah dan Asuransi Konvensional

Asuransi syariah dan konvensional memiliki persamaan juga perbedaan adapun persamaan diantara lembaga keuangan tersebut adalah sama-sama berbentuk lembaga atau jasa keuangan yang menghimpun dana masyarakat pemakai jasa asuransi atau sama-sama suatu lembaga yang bertugas memberikan jasa perlindungan untuk mengelola dan menanggulangi risiko atas bencana atau kerugian.

Adapun perbedaan antara asuransi syariah dan asuransi konvensional adalah sebagai berikut:

a) Misi dan visi

Misi yang diembang dalam asuransi syariah: misi akidah (membersihkan diri dari praktik muamalah yang bertentangan dengan syariah), misi ibadah, misi mengangkat perekonomian umat, dan misi pemberdayaan umat. Tolong-menolong sesama peserta dengan hanya berhadap keridhaan Allah.

Adapun misi dan visi konvensional secara garis besar misi utama dari surplus underwriting, komisi reasuransi, dan hasil investasi seluruhnya adalah merupakan keuntungan perusahaan.

b) Konsep

Konsep asuransi Islam adalah sekumpulan orang yang saling bantu membantu, saling menjamin, dan bekerja sama antara satu dengan lainnya dengan cara masing-masing mengeluarkan dana tabarru. Adapun konsep asuransi konvensional adalah perjanjian antara dua belah pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima pertanggungan kepada tertanggung.

c) Dewan pengawas syariah (DPS)

Adanya Dewan Pengawas Syariah dalam mekanisme berjalannya asuransi Islam merupakan suatu keniscayaan selain bertugas mengawasi operasional dalam hal pengeluaran produk dan investasi dari asuransi Islam agar dalam kegiatannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Tidak adanya dewan pengawas Islam sehingga dalam praktiknya dimungkinkan adanya hal-hal bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

d) Bentuk akad

Dalam asuransi Islam akad yang digunakan adalah akad tabarru, dan akad tijarah (mudharabah, wakalah, wadiah, syirkah,

dan sebagainya). Sedangkan dalam akad asuransi konvensional adalah akad jual beli (akad mu'awadhah, idz'ean, gharar, dan mulzim).

e) Kepemilikan dana

Dalam perusahaan asuransi Islam dana yang terkumpul dari peserta asuransi berupa pembayaran premi dan kontribusinya merupakan hak milik peserta. Pihak perusahaan asuransi hanya sebagai pengelola atau pemegang amanah dari peserta asuransi. Adapun dalam asuransi konvensional, iuran yang dibayarkan oleh peserta asuransi menjadi milik atau hak perusahaan, dan berwenang menentukan sendiri jenis dan bentuk dari investasi ke mana saja.

3. Pertumbuhan Aset

Aset menurut *Financial Accounting Standard Accounting Board* (FASB) Adalah Kemungkinan manfaat ekonomi yang diperoleh atau dikuasai di masa depan oleh suatu lembaga tertentu sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa masa lalu” (Suwardjono, 2014:252).

Aset adalah sumber daya yang digunakan dalam operasi bisnis sehari-hari. Aset juga merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Contoh-contoh aset mencakup kas, tanah, pabrik, dan peralatan. Sedangkan kerangka konseptual akuntansi pemerintah (lampiran II PP No.24 tahun 2005) mendefinisikan aset yaitu: Sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan moneter dan dimiliki atau dikuasai oleh

pemerintah sebagai akibat dari kejadian sebelumnya dan menawarkan keuntungan finansial bagi pemerintah dan masyarakat. Hal ini mencakup sumber daya non-moneter diperlukan untuk melakukan hal tersebut memberikan layanan kepada masyarakat umum dan sumber daya yang dilestarikan karena alasan sejarah dan budaya.

Aset adalah sumber daya yang digunakan oleh bisnis. Hasil operasional perusahaan meningkat seiring dengan besarnya aset. Kepercayaan pihak eksternal perusahaan akan meningkat ketika aset perusahaan meningkat seiring dengan membaiknya hasil operasional. Aset yang digunakan untuk operasional bisnis tercermin dalam pertumbuhan aset dalam penelitian ini.

Sedangkan pertumbuhan aset diartikan sebagai fluktuasi (pertumbuhan atau penyusutan) total aset yang dimiliki bisnis. Persentase perubahan total aset dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang digunakan untuk menghitung pertumbuhan aset (Suwardjon, 2014:255). Secara umum pertumbuhan aset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total Aset (t) : Total aset pada tahun berjalan

Total Aset (t-1) : Total aset satu tahun sebelumnya

Aset terbagi dalam beberapa kategori, seperti:

a. Aset Lancar (*Current Assets*)

Aktiva lancar merupakan aset yang diperkirakan akan dilikuidasi (diuangkan) dalam waktu satu tahun atau kurang. Uang tunai, surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, piutang pendapatan, biaya dibayar di muka, peralatan, dan persediaan barang dagangan semuanya dianggap sebagai aset lancar.

b. Aset Investasi Jangka Panjang (*Long Term Investment*)

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dilakukan di luar perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan seiring berjalannya waktu, seperti capital gain dan dividen.

c. Aset Tetap (*Fixed Assets*)

Aktiva tetap suatu perusahaan adalah harta milik perusahaan yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Aset tetap mencakup hal-hal seperti tanah, bangunan, mesin, perlengkapan untuk kedai dan gedung, dan banyak lagi.

d. Aset Tetap Tak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*)

Aset tetap tidak berwujud adalah hak unik yang dimiliki oleh bisnis mereka berharga meskipun tidak bersifat material. Aset ini mencakup hal-hal seperti merek dagang, hak cipta, paten, dan banyak lagi.

e. Aset Lain-Lain

Aset yang tidak termasuk dalam salah satu kategori aset yang dijelaskan sebelumnya masuk dalam kategori yang dikenal sebagai

aset lain-lain. Bangunan yang masih dalam tahap pembangunan termasuk di antara aset tersebut (Sugiri dan Riyono 2008: 84).

4. Premi

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan tertanggung kepada penanggung untuk mewajibkan penanggung mengganti kerugian yang disebabkan oleh risiko. Dalam hal premi, peraturan perundang-undangan mengamanatkan bahwa pertanggung dihentikan jika tidak membayar premi maka tidak ada artinya jika terjadi kecelakaan, penyedia asuransi tidak akan mengganti kerugiannya (Rivai, 2008:656).

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada penanggung guna mengganti segala kerugian, kerusakan, atauantisipasi kehilangan keuntungan akibat terbentuknya perjanjian pengalihan risiko dari tertanggung kepada penanggung (Pengalihan resiko) (Amrin, 2006:656). Besarnya premi ditentukan melalui proses pemilihan risiko oleh penjamin emisi atau sebagai alternatif. Perusahaan memilih risiko atas permintaan calon tertanggung akibatnya pesaing tertanggung akan menanggung biaya asuransi berdasarkan tingkat risiko yang terkait dengan masing-masing penyakit (Imanda, 2017:31).

Dalam asuransi syariah, premi adalah jumlah total uang tabungan yang dibayarkan peserta, atau "*dana tabarru*". Uang yang peserta titipkan ke rekening tabungan asuransi syariah (asuransi jiwa) dan setiap tahunnya akan menerima sebagian pendapatan investasi bersih (*mudharabah*)

sebagai hasilnya. Peserta akan menerima kembali alokasi bagi hasil dan dana tabungannya jika mengajukan klaim, yang dapat berupa klaim nilai tunai atau klaim keuntungan dari asuransi. Sedangkan yang dimaksud dengan “*tabarru*” adalah sumbangan amal atau polis keuangan yang disetujui oleh anggota asuransi jika sewaktu-waktu digunakan untuk menyelesaikan klaim atau keuntungan dari asuransi (asuransi jiwa maupun umum) (Sula, 2004:35).

Membayar premi merupakan suatu keharusan oleh tertanggung kepada penyedia asuransi jika ingin mengikuti program dengan tujuan membeli jaminan kedepannya premi ini akan diinvestasikan kembali ke dana klaim apabila ada peserta asuransi yang mengalami kerugian. Tarif biasanya ditetapkan dalam persentase (%) atau permil (Rivai, 2008:656) Berikut perbedaan tarif premi yang berlaku di Indonesia:

1. Buku tarif menjadi landasan penetapan, Dewan Asuransi Indonesia (DAI) menetapkan dan menerbitkan tarif premi asuransi yang dapat berubah sewaktu-waktu. Semua anggota dikenakan tarif ini.
2. Premi asuransi yang biasa disebut non-tarif, ditetapkan oleh perusahaan asuransi itu sendiri.

Pada perusahaan asuransi syariah, kontribusi peserta atau premi dapat dibagi menjadi sebagai berikut (Krisya, 2020:19):

1. Premi tabungan, atau premi yang dibayarkan dan digunakan oleh pemegang polis sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Selain itu simpanan dari peserta asuransi syariah (asuransi jiwa)

dan akan dialokasikan sebagian dari pendapatan investasi bersih tahunan (*mudharabah*) untuk bagi hasil.

2. Biaya premi, yaitu sejumlah uang yang diberikan kepada pemegang asuransi guna menutup dana operasional serta administrasi.
3. Premi *Tabarru'*, yaitu sejumlah uang yang benar-benar dibayarkan oleh peserta asuransi atau pemegang polis tanpa diminta penggantian atas bantuannya.

Hal ini terlihat pada revisi Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI tahun 2006 bahwa premi merupakan persyaratan peserta asuransi untuk memberikan kepada PT Asuransi sejumlah uang tertentu sesuai dengan ketentuan kontrak. Mengingat PMK No.18/PMK.010/2010 yang membenahi perkara pelaksanaan dasar-dasar penyelenggaraan bisnis asuransi dan reasuransi. Mekanisme pengelolaan uang peserta (premi) berdasarkan Prinsip Syariah ialah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha harus memisahkan aset dan kewajiban dana *tabarru* dengan aset dan kewajibannya sendiri.
2. Penyedia asuransi jiwa yang mengiklankan barangnya asuransi berdasarkan prinsip syariah yang mencakup komponen-komponennya penanaman modal perlu memisahkan harta dan tanggung jawab menginvestasikan dana yang berpartisipasi, bersama dengan aset dan kewajiban dana dan organisasi.

3. Pelaku usaha harus mengadakan pencatatan tersendiri atas dana investasi peserta, dana tabarru, serta harta dan kewajiban usaha.

Kesimpulan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa premi baik konvensional maupun syariah merupakan kewajiban yang harus dipenuhi kepada penyedia asuransi, memperoleh rasa percaya diri dan jaminan pembayaran apabila peserta mengalami kerugian.

5. Klaim

Klaim adalah Permohonan hak dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung guna memperoleh kembali haknya, sebagaimana ditentukan dalam perjanjian atau kontrak yang telah ditetapkan dalam bentuk pertanggungan atas kerugian. Asuransi merupakan suatu tanggung jawab atau pengeluaran yang harus dibayar oleh perusahaan. Karena klaim adalah tanggungan, maka kejadiannya akan memperlambat pertumbuhan aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi. Pengajuan klaim adalah cara peserta memperoleh pertanggungan finansial setelah tertanggung menyelesaikan semuanya tugas kepada penanggung khususnya menyelesaikan pembayaran premi sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan sebelumnya (Amrin, 2011:197).

Dalam penyelesaian klaim kerugian atau kerusakan, perusahaan asuransi syariah menjadikan acuannya pada syarat-syarat akad dan perjanjian yang ditentukan dalam polis, khususnya dengan dua pilihan: mengganti benda yang rusak dengan uang tunai atau memperbaikinya atau membangunnya kembali. Tata cara penyelesaian klaim kedua asuransi

kerugian Hukum syariah dan hukum konvensional hampir sama, kecuali kecepatan dan integritas dalam evaluasi kasus. Prosesnya yaitu (Ghofar, 2012:14):

- a. Pemberitahuan klaim
- b. Bukti klaim kerugian
- c. Riset
- d. Penyelesaian klaim

Sula (2004:259) mengatakan bahwa perusahaan asuransi wajib menanggung beban klaim asuransi. Jadi ajukan klaim ke pihak terkait. Jikalau terjadi klaim biaya asuransi akan menurunkan laju pertumbuhan aset. Selain itu temuan penelitian menunjukkan bahwa klaim mempunyai dampak buruk terhadap pertumbuhan aset secara signifikan. Semakin banyak klaim yang dimiliki suatu perusahaan semakin menurun pertumbuhannya. Pedoman klaim asuransi syariah adalah sebagai berikut (Sula, 2004:260):

- a. Klaim memberi kompensasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di awal perjanjian.
- b. Jumlah klaim berbeda-beda berdasarkan premi yang dibayarkan.
- c. Segala hak yang berkaitan dengan akad tijarah adalah milik peserta dan hak tersebut wajib dijunjung tinggi oleh korporasi.
- d. Sepanjang ditentukan dalam akad, maka kewajiban perusahaan dan hak-hak peserta berkaitan dengan tuntutan-tuntutan yang berkaitan dengan akad tabarru'.

6. Investasi

Investasi yakni menempatkan uang ke dalam sekuritas dengan harapan nilainya akan meningkat seiring waktu. Investor mengantisipasi pertumbuhan bisnis agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan (Sula, 2004:359). Pertumbuhan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang diprediksi atas investasi, ekspektasi investor diperkirakan akan meningkat dengan ekspansi perusahaan yang berkelanjutan dan peningkatan nilai aset.

Secara teoritis, aset perusahaan akan berkembang lebih cepat jika semakin mahir mengelola investasi. Sebagai wali perusahaan asuransi syariah wajib menginvestasikan uang yang telah dikumpulkan dari peserta. Praktik-praktik yang sesuai dengan syariah harus diikuti ketika melakukan investasi. Tujuan dari upaya investasi ini adalah untuk menghasilkan hasil investasi. Secara umum, ada dua jenis investasi: (Fahmi dan Hadi 2009:7):

- a. Investasi aktual, yang terdiri dari aset barang fisik seperti real estat, bangunan, peralatan, pembelian aset produktif, atau barang berwujud lainnya, paling banyak dilakukan di perekonomian tradisional.
- b. Investasi finansial di pasar uang, investasi dilakukan pada surat berharga, dana pasar uang, sertifikat deposito, dan lain-lain. Di pasar modal, investasi juga dapat dilakukan pada obligasi, saham, dan surat berharga lainnya.

Sesuai dengan Jenis, Penilaian, dan Batasan Investasi Bagi Perusahaan dan Asuransi termasuk Komponen Reasuransi Syariah,

Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Nomor Kep 4499/LK/2000. Jenis Investasi Bagi Perusahaan Asuransi Korporasi dan Perusahaan Reasuransi yaitu (Amrin, 2006:108):

- a. Deposito dan sertifikat deposito yang sesuai syariah.
- b. Sertifikat Wadiah dari Bank Indonesia.
- c. Saham syariah yang dicatatkan di bursa.
- d. Obligasi syariah yang tercatat di Bursa Efek.
- e. Surat berharga syariah yang diterbitkan, dijamin, atau kedua-duanya oleh pemerintah.
- f. Unit investasi reksadana syariah.
- g. Syariah dimasukkan secara langsung.
- h. Real estat, baik sebagai bangunan maupun sebagai tanah dengan bangunan.
- i. Menggunakan strategi murabahah untuk membiayai kepemilikan tanah, bangunan, mobil, dan barang.
- j. Pembiayaan modal kerja melalui program bagi hasil yang disebut *mudharabah*.
- k. Pinjaman untuk kebijakan.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan dan menjadi rujukan penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Putri Imanda (2017) membahas tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Operasional Terhadap

Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana klaim, premi, hasil investasi dan biaya operasional terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia, variabel diperiksa terdiri dari pertumbuhan aset pertumbuhan sebagai variabel terikat, dan klaim, premi, hasil investasi, dan biaya operasional sebagai variabel bebas. Penelitian ini berjenis penelitian regresi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi kerugian syariah yang beroperasi di Indonesia antara tahun 2011 sampai 2015 dan sampelnya berjumlah 11 perusahaan yang beroperasi di Indonesia antara tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, regresi linier adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak premi secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan dampak klaim, hasil investasi, dan biaya operasional sangat terhadap pertumbuhan sangatlah besar atau signifikansi.

2. Diah Ratna Dewi (2019) membahas tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh relatif klaim, hasil investasi, dan premi terhadap pertumbuhan aset bisnis asuransi umum syariah di Indonesia. Perusahaan asuransi umum unit syariah merupakan demografi yang menjadi fokus penelitian ini. Sampel yang

digunakan adalah delapan perusahaan asuransi umum syariah yang memenuhi persyaratan. Tahun pengamatan adalah 2014–2018. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan. Analisis regresi linier berganda merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Software khususnya Eviews 9 digunakan untuk analisis statistik ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel klaim, hasil investasi, dan premi semuanya mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan aset dalam waktu yang bersamaan sebesar 7.856668. Variabel klaim sebesar -3.499675, sedangkan pengaruh premi dan hasil investasi terhadap pertumbuhan aset masing-masing sebesar 3.951732 dan 1.393005.

3. Karina Devira Krisya (2020) membahas tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Investasi, Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset PT. Takaful Keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh investasi, premi, dan klaim terhadap peningkatan aset takaful keluarga. Laporan keuangan tahunan PT Takaful Keluarga tahun 2011–2019 dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Penelitian semacam ini menggunakan model regresi linier berganda sebagai alat analisis datanya dan bersifat kuantitatif. Uji statistik khususnya uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5% digunakan dalam pengujian hipotesis. Temuan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa klaim, premi, dan investasi semuanya berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Sebaliknya premi dan klaim mempunyai pengaruh negatif dan besar terhadap pertumbuhan aset, sedangkan investasi mempunyai pengaruh positif dan besar terhadap pertumbuhan aset.

4. Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devy (2021) membahas tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pertumbuhan premi asuransi, klaim, investasi, dan beban operasional terhadap pertumbuhan perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Metode analisis penelitian yang dilakukan regresi garis berganda dengan menggunakan program SPSS 22. Menyiapkan sampel sampling digunakan, dan populasinya terdiri dari perusahaan asuransi Indonesia yang terdaftar di OJK antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dipengaruhi secara positif oleh aset premi asuransi, sedangkan klaim dan biaya operasional memiliki dampak negatif dan dampak positif pada pertumbuhan aset artinya seiring dengan meningkatnya pertumbuhan aset, besar kecilnya keuntungan aset juga meningkat, sedangkan klaim dan beban operasional terjadi sebaliknya. Investasi di bidang pertumbuhan aset memberikan hasil yang tidak signifikan secara statistik.
5. Putu Dian Arta Dewi dan Gede Adi Yuniartia (2021) membahas tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Premi, Klaim, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi MAG Periode

2018-2021. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan aset perusahaan asuransi MAG dipengaruhi oleh premi, klaim, dan profitabilitas. Variabel yang diteliti terdiri dari profitabilitas, klaim, dan premi sebagai faktor independen dan pertumbuhan aset sebagai faktor dependen variabel yang terikat. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian ini. populasi yang diteliti Merupakan perusahaan asuransi MAG tahun 2018–2021, dan sampelnya terdiri dari 14 kantor dan cabang di Indonesia pada periode yang sama. Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Mengingat hasil analisis pembahasan dan pengujian statistik, bagus Pertumbuhan aset tidak terpengaruh oleh premi, baik seluruhnya maupun sebagian. Profitabilitas dan klaim mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan aset.

6. Iqbal Nawawi dan Rahmi Syahriza (2022) membahas tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Sunlife Cabang Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana premi mempengaruhi pertumbuhan aset, bagaimana klaim mempengaruhi pertumbuhan aset, dan bagaimana premi dan klaim mempengaruhi perluasan aset PT. Cabang Sunlife di Medan. Variabel yang diteliti terdiri dari Premi dan Klaim sebagai variabel independen, dan pertumbuhan aset sebagai variabel dependen yang terikat. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dapat dipelajari dengan menggunakan

metodologi penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada filosofi positivis. Mengumpulkan sampel tertentu, mengumpulkan data dengan alat penelitian tujuan analisis data kuantitatif dan kualitatif adalah untuk menguji hipotesis yang dikembangkan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, PT. Pertumbuhan aset Sunlife Cabang Medan tidak dipengaruhi oleh variabel premi. Temuan pengujian ini menunjukkan bahwa premi tidak ada hubungannya dengan pertumbuhan aset. Temuan uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel klaim mempunyai pengaruh negatif. Berdasarkan hasil pengujian secara bersamaan, variabel-variabel seperti premi dan klaim adalah Terdapat pengaruh antara variabel terikat, pertumbuhan aset, dan variabel bebas.

7. Afifah Umami, Hendra Harmain, dan Rahmat Daim Harahap (2023) membahas tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi) Klaim dan Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan PT Takaful Keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak, klaim, atas investasi aset Takaful Keluarga. Jenis data variabelnya adalah kumpulan data statistik, khususnya data yang berasal dari laporan keuangan tahunan (laporan tahunan). Hal ini dipublikasikan di situs resmi PT Takaful Keluarga antara tahun 2015 dan 2020. Jenis penelitian ini menggunakan model regresi garis berganda sebagai metode analisis data kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t dan uji F dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji t Premi, Klaim, dan Investasi keempat variabel

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset PT Takaful Keluarga, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil F, Premi, Klaim, dan Hasil Investasi diperoleh nilai F kurang dari 0,05. Dengan demikian H_a terpenuhi dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut.

8. Shalsa Sakila dan Nurlaila (2023) membahas tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi, klaim, dan pendapatan premi terhadap perluasan aset yang dimiliki Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Indonesia. Ini adalah gaya penelitian asosiatif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 42 perusahaan asuransi jiwa dan umum syariah yang terdaftar di BEI, sedangkan sampelnya adalah 9 perusahaan asuransi yang telah menerbitkan laporan keuangan komprehensif sampai tahun 2022. Metode analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk analisis data. Temuan penelitian ini mendukung hipotesis bahwa pada tahun 2018–2022, aset jiwa syariah akan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan nilai t sebesar $3,465 > 2,002$ dan ambang batas signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan penelitian ini premi mempunyai pengaruh terhadap peningkatan aset jiwa syariah antara tahun 2018 dan 2022 karena tingkat signifikansi $0,013 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,554 > 2,002$. Karena nilai t hitung $7,791 > 2,002$ dan ambang signifikansi $0,000 < 0,05$ maka berdampak pada peningkatan aset jiwa syariah periode 2018–2022 pada penelitian ini. Variabel

independen dalam penelitian ini, yang meliputi pendapatan premi, klaim, dan investasi, semuanya memiliki pengaruh yang besar terhadap aset secara bersamaan karena signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan *Fhitung* $(20,448) > F_{tabel} (2,77)$.

9. Alfina Cahyani, Rohma Septiawati dan Meliana Puspitasari (2023) membahas tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen-pendapatan premi dan hasil investasi terhadap variabel dependen khususnya pendapatan pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2017 hingga 2021 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis metodologi data regresi linier berganda dan pengolahannya menggunakan Eviews versi 10 merupakan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dan data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan dan diaudit. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa meskipun hasil investasi mungkin tidak menghasilkan keuntungan, premi dapat berdampak pada pendapatan. Berdasarkan hasil dan pembahasan menyatakan Pendapatan premi mempengaruhi laba secara positif. Sedangkan hasil investasi penelitian ini menyatakan secara negatif dan tidak mempengaruhi laba.

10. Fadilla Ramdhani (2023) membahas tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh premi, klaim, solvabilitas, investasi, dan profitabilitas terhadap perluasan aset asuransi jiwa syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018 hingga tahun 2021. Faktor yang diteliti adalah aset pertumbuhan sebagai variabel terikat dan premi, klaim, solvabilitas, investasi, dan profitabilitas sebagai variabel bebas. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah penyedia asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan data sekunder, termasuk laporan keuangan tahunan dari www.ojk.co.id dan situs resmi perusahaan. Purposive sampling adalah strategi dan metode pengambilan sampel yang digunakan. Uji t dan koefisien determinasi (R^2) merupakan uji hipotesis yang dijalankan. Variabel premi dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan klaim, solvabilitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, berdasarkan temuan uji parsial dan analisis pembahasan.

Tabel 2.
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Alat Analisis	Perbedaan/Persamaan
1.	Putri Imanda (2017)	Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban	Analisis Regresi linier Berganda.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel beban
		Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia.		operasional dan objek penelitian ini menggunakan asuransi kerugian. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel klaim, premi, investasi dan pertumbuhan aset.
2.	Diah Ratna Dewi (2019).	Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018.	Analisis regresi linier berganda	Perbedaan pada penelitian ini adalah tidak ada variabel hasil investasi dan persamaan pada penelitian ini yaitu variabel premi, klaim dan pertumbuhan aset.
3.	Karina Devira Krisya (2020)	Pengaruh Investasi, Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset PT. Takaful Keluarga	Analisis regresi linier berganda.	Perbedaan pada penelitian ini adalah pada objek penelitian dan persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan variabel investasi, premi, klaim dan pertumbuhan aset.
4.	Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devy (2021).	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.	Analisis regresi linier berganda.	Perbedaan penelitian ini adalah tidak menggunakan biaya operasional dan juga objek penelitian. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel premi, klaim, investasi dan pertumbuhan aset.

5.	Putu Dian Arta Dewi dan Gede Adi	Pengaruh Premi, Klaim, dan Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda.	Perbedaan penelitian ini adalah tidak ada variabel profitabilitas. Persamaan pada
	Yuniartia (2021).	Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi MAG Periode 2018-2021.		penelitian ini adalah di variabel premi, klaim.
6.	Iqbal Nawawi dan Rahmi Syahriza (2022).	Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Sunlife Cabang Medan.	Analisis regresi linier berganda.	Perbedaan penelitian ini adalah tidak ada variabel investasi. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan variabel premi, klaim dan pertumbuhan aset.
7.	Afifah Umami, Hendra Harmain, dan Rahmat Daim Harahap (2023).	Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi) Klaim dan Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan PT Takaful Keluarga.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Perbedaan penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel hasil investasi. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan variabel premi, klaim dan pertumbuhan aset.
8.	Shalsa Sakila dan Nurlaila (2023).	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.	Analisis regresi linier berganda.	Perbedaan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel hasil investasi. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan variabel premi, klaim dan pertumbuhan aset.

9.	Alfina Cahyani, Rohma Septiawati dan Meliana Puspitasari (2023).	Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.	Analisis regresi linier berganda.	Perbedaan pada penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel hasil investasi dan laba. Persamaan persamaan penelitian ini adalah variabel premi.
10.	Fadilla Ramdhani (2023).	Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2018-2021.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Perbedaan penelitian ini adalah tidak ada variabel solvabilitas dan profitabilitas. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel premi, klaim dan investasi.

C. Kerangka Pemikiran Konseptual

Berdasarkan landasan teoritis serta temuan empiris penelitian ini memberikan gambaran luas mengenai seberapa besar pengaruh premi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan aset.

Faktor-faktor yang berkaitan dengan premi, klaim dan dapat berdampak pada aset perusahaan asuransi sehingga dapat diukur menggunakan laporan keuangan jika investasi, klaim, dan premi berdampak pada pertumbuhan aset suatu perusahaan.

1. Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset

Premi adalah kewajiban tertanggung kepada penanggung dalam bentuk pembayaran berulang sejumlah uang tertentu. (Sula, 2004:311). Perusahaan asuransi syariah sangat bergantung pada premi sebagai sumber pendanaan dan pendapatan, yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Meskipun demikian, persentase premi yang diterima sebagai pendapatan pada asuransi syariah cukup kecil karena perusahaan menerima premi dari pembayaran ujah.

Premi berdampak pada seberapa besar pertumbuhan aset yang terjadi. Artinya, kemampuan perusahaan asuransi jiwa syariah dalam mendongkrak pertumbuhan aset semakin meningkat seiring dengan besarnya premi yang didapat (Krisya, 2020:37).

2. Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset

Klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Untuk memperoleh haknya berupa pertanggungan kerugian berdasarkan perjanjian atau kontrak yang telah dibentuk tertanggung mengajukan klaim kepada penanggung. Posisi klaim perusahaan asuransi merupakan suatu tanggung jawab atau beban yang harus ditanggung oleh perusahaan (Amrin, 2006:108).

Karena klaim merupakan beban, maka terjadinya klaim akan memperlambat laju pertumbuhan aset perusahaan asuransi (Ramadhani, 2023:48).

3. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Aset

Investasi adalah penempatan aset seperti uang atau real estat, pada sesuatu dengan harapan akan bertambah nilainya atau menghasilkan pendapatan di masa depan. Investasi finansial di sisi lain melibatkan penempatan uang ke dalam aset dengan harapan bahwa akan meningkat nilainya seiring berjalannya waktu (Pontjowinoto, 2003:45).

Pengeluaran investasi suatu perusahaan dapat menjadi sinyal bagi kreditor dan investor bahwa bisnisnya akan berkembang di masa depan (Krisya, 2020:37). Aset perusahaan akan tumbuh semakin luas jika semakin tinggi hasil investasinya (Ramdhani, 2023:45). Maka dari itu, penulis penelitian ini mengukur pertumbuhan aset pada bisnis asuransi umum syariah menggunakan laporan keuangan yang dipengaruhi oleh variabel investasi.

4. Pengaruh Premi, Klaim dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset

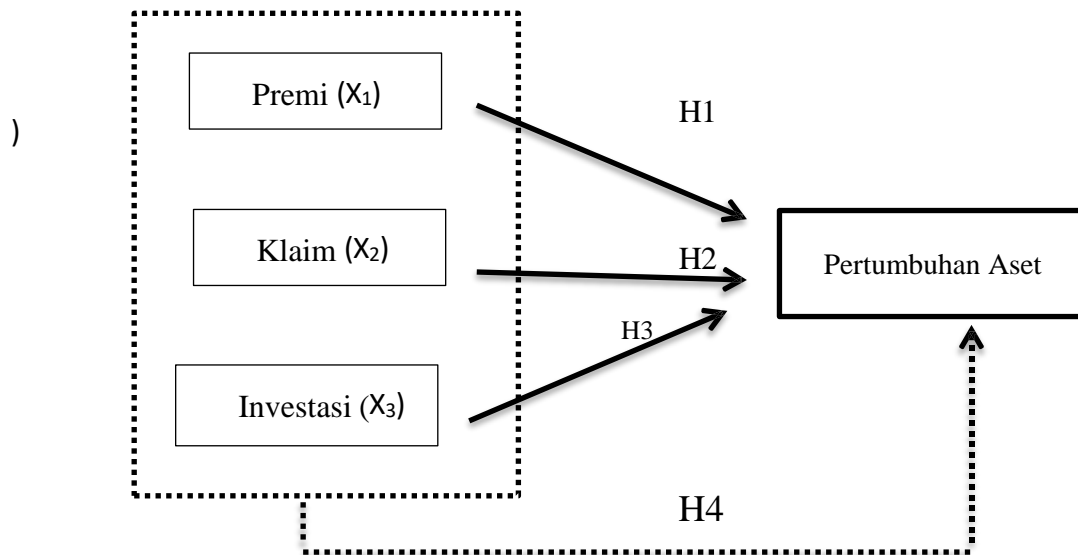
Pertumbuhan aset adalah tingkat perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dialami oleh perusahaan pada setiap tahunnya, yang memperlihatkan kondisi aset perusahaan terhadap seluruh kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba atau keuntungan. Aset merupakan aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin besar aset, diharapkan hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan juga

semakin besar. Peningkatan aset yang diiringi dengan meningkatnya hasil operasional perusahaan akan menambah kepercayaan dari pihak eksternal perusahaan (Shakila, et al, 2023).

Pertumbuhan aset yang tinggi diperusahaan tidak lepas dari beberapa variable yang ada dalam perusahaan yang mampu mempengaruhi besar tidaknya pertumbuhan aset yang ada.

Dalam penelitian ini yang mempengaruhi secara simultan pada pertumbuhan aset yaitu premi, klaim, dan investasi. Dalam menganalisa terjadinya pertumbuhan aset yang dapat dilihat dari sistem perusahaan dan analisis laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran konseptual dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :



Gambar 4.
Kerangka Pemikiran Konseptual

Keterangan :

—————▶ : Pengaruh Parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

- - - - -▶ : Pengaruh Simultan semua variabel independen terhadap variabel dependen.

D. Hipotesis

Teori dan penelitian terdahulu yang telah dibahas di atas menjadi landasan bagi hipotesis penelitian berikut, yang dapat dikembangkan untuk penelitian ini:

H1 : Premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2023.

H2 : Klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2023.

H3 : Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan Asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2023.

H4 : Premi, Klaim, dan Investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau data disebut dengan penelitian kuantitatif (Suliyanto, 2018:128). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berpijak pada filosofi positivis dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data kuantitatif atau statistik dilakukan untuk mengevaluasi hipotesis yang terbentuk sebelumnya. (Sugiyono, 2020:16).

Karena dicatat dengan metodis, terstruktur, dan terencana mulai dari pengumpulan dan pengolahan data hingga deskripsi hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Gambar, tabel, grafik, dan tampilan lainnya digunakan pada penelitian ini untuk mengkomunikasikan data dan temuan (Burhanuddin, 2013:120). Dalam penelitian ini diperoleh dua jenis variabel yang berbeda, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Pertumbuhan aset merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Sedangkan investasi, klaim, dan premi merupakan variabel bebas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau orang dengan atribut dan sifat tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk

menyelidiki dan pada akhirnya membuat kesimpulan. Dalam statistik, populasi mengacu pada fokus yaitu kumpulan semua hal menarik (Suharyadi dan Purwanto, 2009:6). Seluruh perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan memiliki catatan keuangan lengkap yang dimuat di situs resminya merupakan populasi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Pada tahun 2023 menurut OJK terdapat 25 Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 3.
Daftar perusahaan asuransi umum syariah

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1.	PT. Asuransi Takaful Umum.	14.	PT. Asuransi Staco Mandiri (d/h PT Staco Jasa Pratama)
2.	PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia	15.	PT. Asuransi Tri Pakarta
3.	PT. Asuransi Sonwelis Takaful	16.	PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
4.	PT. Asuransi Jasindo Syariah	17.	PT. Asuransi Umum Mega
5.	PT. Asuransi Askrida Syariah	18.	PT. Tugu Pratama Indonesia
6.	PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia	19.	PT. Asuransi Kresna Mitra (d/h PT Asuransi Mitra Maparya)
7.	PT. Asuransi Astra Buana	20.	PT. Asuransi Wahana Tata
8.	PT. Asuransi Bintang, Tbk	21.	PT. Mandiri AXA General Insurance
9.	PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	22.	PT. Asuransi Reliance Indonesia
10.	PT. Asuransi Central Asia	23.	PT. Asuransi Asei Indonesia (D/H PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero))
11.	PT. Asuransi Jasa Raharja Putera	24.	PT. Sampo Insurance Indonesia
12.	PT. Asuransi Ramayana Tbk	25.	PT. Zurich General Takaful Indonesia
13.	PT. Asuransi Sinar Mas		

Sumber: OJK – IKNB Syariah

2. Sampel

Sampel merupakan komponen ukuran dan susunan populasi, jumlah sampel yang dikumpulkan harus cukup untuk mewakili populasi penelitian secara akurat (Sugiyono, 2020:127). Sampel Dalam statistik adalah sebagian dari kelompok kepentingan dari populasi tertentu. Purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu (Sugiyono, 2020:131).

Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria inklusi, yaitu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam populasi agar dapat dimasukkan dalam sampel (Santoso, 2005:67). Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian:

1. Perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2023.
2. Perusahaan asuransi umum syariah yang menyajikan laporan keuangan dan rasio keuangan komprehensif berdasarkan variabel yang diteliti.
3. Perusahaan asuransi umum syariah yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunan komprehensif antara tahun 2019 sampai dengan 2023.

Tabel 4.
Penentuan Jumlah Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2023.	25
2.	Perusahaan asuransi umum syariah yang menyajikan laporan keuangan dan rasio keuangan komprehensif berdasarkan variabel yang diteliti.	25
3.	Perusahaan asuransi umum syariah yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunan komprehensif antara tahun 2019 sampai dengan 2023.	10
Jumlah sampel penelitian		10
Jumlah sampel yang terseleksi yang digunakan penelitian X periode penelitian (10x5)		50
Outlier		(10)
Jadi jumlah yang digunakan		40

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka 10 perusahaan dalam populasi memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Tabel berikut berisi daftar perusahaan yang menjadi bagian dari sampel penelitian:

Tabel 5.
Daftar Sampel Penelitian

No	Perusahaan
1.	PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah
2.	PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia Unit Syariah
3.	PT. Asuransi Jasa Raharja Putera Unit Syariah
4.	PT. Asuransi Reliance Indonesia Unit Syariah
5.	PT. Asuransi Sampo Insurance Indonesia Unit Syariah
6.	PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah
7.	PT. Asuransi Zurich General Takaful Indonesia
8.	PT. Asuransi Umum Mega Unit Syariah
9.	PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia
10.	PT. Asuransi Sonwelis Takaful Unit Syariah

Sumber: OJK – IKNB Syariah

C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel

1. Definisi Konseptual

1. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

1) Pertumbuhan Aset (Y)

Aset adalah aktiva yang diaplikasikan dalam dunia usaha. Diharapkan dengan bertambahnya aset perusahaan maka hasil operasional yang dihasilkan juga akan meningkat, peningkatan kinerja operasional perusahaan yang dibarengi dengan peningkatan aset maka akan meningkatkan kepercayaan dari bisnis luar. Pertumbuhan aset dalam penelitian merupakan cerminan dari aset yang digunakan dalam operasional bisnis.

2. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

1. Premi (X1)

Premi yakni ketika kesepakatan dicapai untuk mengalihkan risiko dari tertanggung kepada penanggung, tertanggung membayar sejumlah uang kepada penanggung sebagai premi untuk menutupi kerugian, kerusakan, atau hilangnya keuntungan yang diantisipasi (Amrin, 2006:109).

2. Klaim (X2)

Untuk memperoleh hak mereka atas pertanggung kerugian yang ditanggung dalam kontrak yang telah ditetapkan, tertanggung mengajukan klaim kepada penanggung. Dengan kata lain klaim adalah proses dimana peserta mengajukan permohonan

guna menerima dana asuransi setelah tertanggung telah memenuhi semua tanggung jawab kepada perusahaan asuransi, khususnya dengan membayar premi sesuai dengan ketentuan perjanjian sebelumnya.

3. Investasi (X3)

Investasi adalah proses pengalokasian sumber daya dan uang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan untuk mendukung ekspansi suatu perusahaan (Nur Indah, 2021:56). Kegiatan investasi dilakukan oleh perusahaan selama beroperasi. Hasil investasi digunakan sebagai pendapatan bisnis dan untuk menutupi kekurangan uang tunai untuk pembayaran klaim menjadikannya alat yang penting bagi organisasi asuransi. Investasi menurun seiring dengan pertumbuhan aset, karena sebagian besar aset dimiliki oleh instrumen investasi.

2. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang telah diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset. FASB mendefinisikan aset Keuntungan finansial masa depan yang cukup pasti yang dikuasai atau diperoleh suatu entitas sebagai akibat dari suatu transaksi atau kejadian sebelumnya disebut sebagai aset (Suwardjono, 2014: 252).

b. Variabel Independen

1. Premi

Premi adalah sejumlah uang yang dipilih oleh penjamin dan disahkan oleh tertanggung untuk pinjaman berdasarkan ketentuan kontrak bisnis asuransi yang dilaksanakan sesuai dengan perjanjian bagi perusahaan asuransi tradisional yang mengikuti hukum syariah untuk menerima manfaat asuransi (Dewi, 2004: 252).

2. Klaim

Klaim adalah suatu prosedur dimana peserta asuransi mencapai kesepakatan yang menjamin hak atas risiko kerugian. Segala upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa manajer asuransi benar-benar dihargai dengan melakukan hal-hal seperti memastikan adanya hak. Menurut (Sula, 2004) perusahaan asuransi wajib menanggung beban pembayaran klaim. Oleh karena itu, ajukan klaim kepada penyedia asuransi sebagai biaya atau pengeluaran jika diajukan tingkat pertumbuhan akan diturunkan kelebihannya berdasarkan hasil penelitian klaim pengaruh juga berdampak buruk terhadap pertumbuhan aset artinya bertambah besarnya klaim yang dimiliki suatu perusahaan maka pertumbuhan asetnya membuat bertambah lambat dengan demikian manajer dapat menangani klaim secara efektif.

3. Investasi

Investasi adalah biaya yang ditanggung perusahaan untuk membeli surat berharga atau saham dengan harapan dapat meningkatkan nilai aset tersebut dikemudian hari. Secara teoritis kompetensi bisnis dalam mengelola investasi akan semakin meningkat seiring dengan kemampuannya, sehingga akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan aset perusahaan.

Tabel 6.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Rumus	Skala	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dependen (Y)	Pertumbuhan Aset (Y)	$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t - 1)}}{\text{Total Aset (t - 1)}} \times 100\%$	Rasio	Krisya (2020)
Independent (X)	Premi (X1)	Total Pendapatan Premi Netto	Rasio	Sunyoto (2017)
	Klaim (X2)	$PK = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$	Rasio	Budi (2012)
	Investasi (X3)	Total Hasil Investasi	Rasio	Sunyoto (2017)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suliyanto (2018:156) data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari peserta penelitian. Data sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporan survey, majalah/surat kabar, dokumentasi ataupun arsip-arsip resmi. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan perusahaan Asuransi

Tahun 2019-2023 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data dapat diperoleh atau diakses melalui webset resmi masing-masing perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, n.d. 2018:19) Statistik deskriptif mendeskripsikan data berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan *skewness*. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 22. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan tiga variabel independen yaitu premi, klaim dan investasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan temuan analisis regresi memenuhi syarat *BLUE* (*Best, Linear, Unbiased Estimator*). Uji asumsi ini Uji standar yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu untuk menguji apakah variabel residual atau perancu dalam model regresi berdistribusi normal. Nilai residu yang ditunjukkan uji t dan F diketahui mengikuti distribusi normal. Dalam kasus sampel kecil, pengujian akan dianggap tidak valid jika

asumsi ini tidak terpenuhi. Ada dua metode—analisis grafis dan distribusi normal—untuk memastikan apakah residu terdistribusi secara normal atau tidak normal (Ghozali, n.d.2018:161).

Memeriksa grafik histogram yang membedakan data observasi dengan distribusi yang mirip dengan distribusi normal merupakan salah satu metode paling sederhana guna menentukan normalitas sisa. Tetapi histogramnya saja mungkin tidak selalu akurat, terutama bila ukuran sampelnya kecil. Metode yang lebih dapat diandalkan adalah dengan melihat plot probabilitas normal, yang memisahkan distribusi normal dari distribusi kumulatif. Merencanakan data sisa akan memungkinkan Anda membandingkannya dengan garis diagonal yang akan dibuat oleh distribusi normal dalam garis lurus. Garis diagonal akan diikuti oleh garis yang mewakili data sebenarnya jika sebaran sisa normal (Ghozali, n.d. 2018:161).

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah model regresi mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas (Independen), digunakan uji multikolinearitas. Seharusnya tidak ada korelasi apapun antara variabel independen dalam model regresi yang layak. Jika variabel independen menunjukkan korelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang korelasi antar variabelnya nol (Ghozali, n.d.2018:107). Nilai Tolerance dan kebalikannya *Variance Inflation Factor (VIF)* menunjukkan uji

multikolinearitas. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF yaitu kurang dari 10. Multikolinearitas diindikasikan jika nilai Tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah *confounding error* model regresi linier pada periode t dan $t-1$ (sebelumnya) saling berhubungan. Jika terdapat korelasi maka permasalahan tersebut disebut dengan permasalahan autokorelasi. Model regresi tanpa autokorelasi dianggap berkualitas tinggi (Ghozali, n.d. 2018:111).

Tabel 7.
Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber (Ghozali, n.d. 2018:112).

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah guna mengetahui apakah ada ketimpangan varians antar residu pengamatan model regresi yang bervariasi. Heteroskedastisitas ialah sifat dimana varians antara residu dua pengamatan adalah sama. Jika homoskedastisitas atau heteroskedastisitas tidak ada dalam model regresi, maka hal

tersebut dianggap diinginkan. Karena data cross-section menangkap data yang mencerminkan rentang ukuran, sebagian besar mencakup skenario heteroskedastisitas (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, n.d. 2018:137).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menampilkan arah hubungan antara dua variabel atau lebih serta hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan tujuan dari analisis regresi linier (Ghozali, n.d.2018:96). Dengan asumsi bersifat acak atau stokastik, maka variabel terikat mempunyai distribusi probabilitik. Ketika pengambilan sampel berulang kali, diasumsikan bahwa variabel independen memiliki nilai tetap. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, khususnya variabel terikat, digunakan analisis persamaan berganda (Ghozali, n.d. 2018:96).

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Pertumbuhan Aset
α	= Konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_3$	= Koefisien regresi masing-masing variabel
X1	= Premi
X2	= Klaim
X3	= Investasi
e	= Standar error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau simultan.

a) Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada hakikatnya menjelaskan bagaimana setiap variabel independen berkontribusi terhadap pemahaman varians variabel dependen (Ghozali, n.d. 2018:98). Untuk mengambil keputusan pengujian hipotesis dengan uji t ada beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis dapat dikembangkan untuk variabel bebas yang muncul pada uraian kalimat dengan menggunakan uji t guna mengerti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (masing-masing). Uji t dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi hipotesis:

a. Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023

$H_1: \beta_1 \neq 0$, artinya premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

b. Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 = 0$, artinya klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

$H_2: \beta_2 \neq 0$, artinya klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

c. Hipotesis 3

$H_0: \beta_3 = 0$, artinya investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

$H_3: \beta_3 \neq 0$, artinya investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

2) Menentukan *Level of significance* (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95%, atau $\alpha = 5\%$

(0,05). Rumus perhitungan t_{tabel} adalah (Subagyo & Djarwanto,2011:174):

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2;n-1)}$$

3) Kriteria pengujian hipotesis

H0 diterima apabila : $- t_{(\alpha/2;n-1)} \leq t_{hitung} \leq t_{(\alpha/2;n-1)}$

H0 ditolak apabila : $- t_{hitung} < t_{(\alpha/2;n-1)}$ atau $t_{hitung} > t_{(\alpha/2;n-1)}$

4) Menentukan nilai t yang dihitung:

- a. Analisis regresi dapat diuji dengan menggunakan rumus berikut untuk mengetahui efektivitasnya (Subagyo & Djarwanto, 2011:266).

$$S_b = \frac{s_{yx}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

Keterangan :

s_b = Standar Error koefisien regresi

s_{yx} = Standar Error estimasi

- b. Rumus kesalahan dalam standar estimasi yang dilambangkan dengan s_{yx} adalah sebagai berikut (Subagyo & Djarwanto, 2011:266):

$$s_{yx} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \alpha \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n-k}}$$

Keterangan :

s_{yx} = Standar estimasi

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

n = Jumlah Sampel

- c. Rumus berikut dapat digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} (Subagyo & Djarwanto, 2011:268).

$$t = \frac{b - \beta}{s_b}$$

Keterangan :

b = Nilai parameter

s_b = Standar error koefisien regresi

$s_{y.x}$ = Standar eror estimasi

- d. Kesimpulan

H0 diterima atau ditolak.

b) Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji Statistik F)

Tes F adalah uji signifikansi persamaan tersebut digunakan untuk mengetahui dampak gabungan dari variabel independen (X1, X2, dan X3) ke variabel terikat (Y). Standar Ha diterima dan H0

ditolak jika p kurang dari 0,05. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $p > 0,05$ (Sujarweni, 2015:162).

Mendemonstrasikan bagaimana menerapkan uji F guna menentukan jika variabel independen berpengaruh gabungan terhadap variabel dependen. Pengaruh variabel dependen juga diamati dengan menggunakan uji F. Uji signifikansi keseluruhan dari garis regresi ditunjukkan dan diperkirakan adalah nama yang diberikan untuk uji hipotesis ini (Ghozali, n.d. 2018:179). Dengan menggunakan uji F, penulis dapat membangun hipotesis untuk variabel kedua dalam uraian kalimat dengan mengamati pengaruh faktor-faktor independen secara bersamaan (secara kolektif) terhadap variabel-variabel dependen yaitu sebagai berikut:

Subagyo & Djarwanto (2011:236) menyatakan bahwa tindakan dalam uji signifikansi koefisien regresi (uji F) sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis :

$H_0 : \beta_1; \beta_2; \beta_3; \beta_4 = 0$, artinya premi, klaim, dan investasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

$H_0 : \beta_1; \beta_2; \beta_3; \beta_4 \neq 0$, artinya premi, klaim, dan investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi

umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

2. Menentukan *level of significance* (α)

Tingkat signifikan sebesar 95% atau 5% = 0.05

F_{tabel} = dapat menggunakan rumus (Subagyo & Djarwanto, 2011:236):

$$F_{\alpha}; k - 1 (n - 1)$$

3. Kriteria Pengujian :

H0 diterima = $F_{hitung} \leq F_{\alpha}; k-1; k(n-1)$

H0 ditolak = $F_{hitung} > F_{\alpha}; k-1; (n-1)$

4. Perhitungan Nilai F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{\frac{reg}{k}}}{JK_{\frac{res}{k}}^{(n-k-1)}}$$

Keterangan :
 JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residual

$$b. \left(\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right)$$

$$\sum Y^2 - JK_{reg}$$

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

5. Kesimpulan

H0 diterima atau ditolak

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi dengan model dapat digunakan untuk menjelaskan Variabel terikat (R^2). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Dengan R^2 yang lebih rendah, kapasitas variabel independen untuk mempengaruhi perubahan variabel dependen menjadi sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase pengaruh seluruh variabel independent premi, klaim dan investasi mengenai pertumbuhan aset. Koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dengan formulasi:

Ada koefisien determinasi 0 banding 1. Berikut rumus koefisien determinasi (Ghozali, n.d. 2018:97):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Besarnya koefisien determinasi

R : Koefisien Korelasi.